

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Learning Cycle* pada materi pokok zat dan wujudnya di kelas VII SMP Negeri 2 Galang T.P. 2013/2014 (kelas *eksperiment*) sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 43,75 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 79,5.
2. Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan model Konvensional pada materi pokok zat dan wujudnya di kelas VII SMP Negeri 2 Galang T.P. 2013/2014 (kelas kontrol) sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 41,25 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 73,594.
3. Selama proses pembelajaran, diperoleh hasil observasi aktivitas belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran *Leaning Cycle* dengan rata-rata setiap pertemuan yaitu pertemuan I 75,937 ,pada pertemuan II 77,812 sedangkan pada pertemuan meningkat III 79,531.
4. Ada perbedaan pengaruh dengan Model Pembelajaran *Learning Cycle* pada materi pokok zat dan wujudnya di kelas VII SMP Negeri 2 Galang T.P. 2013/2014 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,946 > 1,670$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$

## 5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang model pembelajaran *Learning Cyclers* dapat mengajak siswa untuk berhipotesis agar siswa lebih aktif dan berani dalam mengeluarkan pendapat sehingga pemahaman siswa lebih baik.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar membagi kelompok siswa dengan kemampuan yang berbeda agar tidak ada kelompok yang tidak aktif atau kurang aktif dalam proses pembelajaran *Learning Cycle*
3. Kepada peneliti selanjutnya kiranya ketika melakukan setiap tahapan model pembelajaran *Learning Cycle* ini dapat mengalokasikan waktu dengan tepat, terutama pada tahapan aktivitas.